

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analisis dan perancangan pada struktur gedung Kantor Wilayah Dirjen Pajak Sulawesi Selatan, Barat, Dan Tenggara yang disesuaikan dengan Tata Cara Perhitungan Struktur Beton Untuk Gedung SNI 03-2847-2002 dan Standar Perencanaan Ketahanan Gempa Untuk Struktur Bangunan Gedung SNI 3-1726-2002, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam perancangan gedung ini digunakan pelat dua arah. Tebal pelat yang digunakan adalah 120 mm.
2. Dalam perencanaan balok, digunakan 2 dimensi balok yaitu sebesar 400 mm × 700 mm, dan 250 mm × 400 mm. Balok - balok tersebut direncanakan dengan jumlah tulangan lentur dan geser yang berbeda - beda.
3. Dalam perencanaan kolom, dimensi yang digunakan untuk kolom lantai *basement* hingga lantai 1 sebesar 700 mm × 700 mm, dimensi kolom sebesar 600 mm × 600 mm untuk kolom lantai 2 hingga lantai 3, dimensi kolom sebesar 500 mm × 500 mm untuk kolom lantai 4 hingga lantai 5 dan dimensi kolom 350 mm x 350 mm untuk kolom atap. Sedangkan untuk jumlah tulangan utama serta tulangan geser berbeda - beda.
4. Dalam perencanaan pondasi, dimensi poer yang digunakan adalah 3 m x 3 m, dengan tebal poer 0,7 m. Tulangan yang digunakan untuk bagian poer adalah

D25-250 untuk arah memanjang dan arah lebar. Jumlah tiang yang digunakan 4 buah dengan tulangan 6D25 .

6.2 Saran

Saran-saran yang dapat diberikan penulis dari hasil Tugas Akhir yang disusun tercantum seperti di bawah ini.

1. Sebelum perencanaan struktur sebaiknya dilakukan estimasi awal pada ukuran elemen struktur, sehingga tidak terjadi penentuan elemen struktur berulang-ulang.
2. Dalam perancangan elemen-elemen struktur seperti penentuan tulangan pelat, balok serta kolom sebaiknya digunakan ukuran yang hampir seragam untuk mempermudah pelaksanaan pekerjaan di lapangan.
3. Untuk kemudahan dalam melaksanakan analisis struktur terutama dalam pembuatan model struktur gedung akan lebih mudah jika memakai program analisis struktur ETABS beserta dengan program - program bantu lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfiadi, Y., 2005, *Lecture Notes On Reinforce Concrete Structures II*, FT.UAJY
- Badan Standarisasi Nasional, 2002, *Tata Cara Perencanaan Struktur Beton Untuk Bangunan Gedung*, SNI 03-2847-2002, Yayasan LPMB, Bandung.
- Badan Standarisasi Nasional, 2002, *Tata cara Perencanaan Ketahanan Gempa untuk Bangunan Gedung*, SNI 03-1726-2002, Yayasan LPMB, Bandung.
- Badan Standarisasi Nasional, 2002, *Tata Cara Perencanaan Struktur Baja untuk Bangunan Gedung*, SNI 03-1729-2002, Yayasan LPMB, Bandung.
- Bowles, J.E., 1984, *Analisa dan Disain Pondasi*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Departemen Pekerjaan Umum, 1983, *Peraturan Beton Bertulang Indonesia 1971*, Yayasan LPMB, Bandung.
- Departemen Pekerjaan Umum, 1983, *Peraturan Pembebanan Indonesia untuk Gedung*, Yayasan LPMB, Bandung.
- Dipohusodo, I., 1994, *Struktur Beton Bertulang*, Gramedia, Jakarta.
- Nawy, E., G., 1990, *Beton Bertulang Suatu Pendekatan Dasar*, PT. Eresco, Bandung.
- Purwono, Rachmat, 2005, *Perencanaan Struktur Beton Bertulang Tahan Gempa*, ITS Press, Surabaya.

